

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian di Kota Kupang mendorong pemerintah membangun struktur ekonomi dengan mempertimbangkan keberadaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha mikro kecil menengah, memegang peranan penting sebagai sektor yang potensial dan penjaga stabilitas perekonomian secara umum, mengingat usaha kecil dan menengah mempunyai keterlibatan yang sangat tinggi terhadap angkatan kerja dan peningkatan kesejahteraan rakyat. UMKM dikenal sebagai akronim dari Usaha Mikro, Kecil, Menengah. Namun, jika dituntut dari definisi dan sudut pandang yang berbeda, UMKM memiliki pengertian yang jauh lebih luas. Bagi pelaku usaha, UMKM adalah bisnis atau usaha yang dijalankan oleh perseorangan rumah tangga, maupun badan usaha kecil. Menurut ekonomi senior, Prof. Ina Primiana, UMKM adalah kegiatan usaha berskala kecil yang mendorong pergerakan pembangunan dan perekonomian Indonesia (Tambunan, 2017:12).

Dengan begitu besarnya andil UMKM dalam menopang perekonomian suatu negara sehingga keberadaan UMKM sangat diharapkan oleh suatu negara maupun karena perannya yang vital dalam perkembangan dan kemajuan perekonomian untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Berdirinya usaha di sektor UMKM mampu menyerap jumlah angkatan kerja yang siap kerja bekerja tetapi belum mendapat pekerjaan sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran. Berkembangnya pertumbuhan di sektor usaha mikro semakin terbukannya kesempatan peluang kerja dan pada gilirannya akan meningkatkan

pendapatan masyarakat. Dengan berkurangnya jumlah pengangguran berarti sektor UMKM banyak merekrut tenaga kerja yang berarti akan membantu pemerintah dalam upaya mengurangi angka kemiskinan. Peran usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) membantu meningkatkan angka pertumbuhan ekonomi dan mampu menyerap jumlah tenaga kerja dan distribusi hasil-hasil pembangunan dapat meningkatkan dirasakan oleh masyarakat.

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008, pengertian Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) adalah:

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau jasa badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha merupakan anak perusahaan atau badan usaha merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung atau tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.
3. Usaha kecil dan menengah adalah kegiatan usaha dengan segala aktivitas yang tidak terlalu besar, manajemen masih sangat sederhana, modal yang tersedia terbatas, pasar yang dijangkau juga belum luas.
4. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan

anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil dan usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

Tabel 1.1
Data Jumlah UMKM Kota Kupang Tahun 2018-2021

No	Tahun	Jumlah UMKM (unit)	Persentase (%)
1	2018	17.050	1,69
2	2019	17.175	0,73
3	2020	17.475	1,74
4	2021	17.475	1,74

Sumber: Dinas Koperasi UMKM 2023

Berdasarkan

Tabel 1.1 di atas Jumlah UMKM dapat di lihat dari tingkat persentase tahun 2018 sebesar 1,69% dan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,73% dan mengalami peningkatan lagi pada tahun 2020 sampai 2021 sebesar 1,74% .

Kemajuan jaman sering diiringi dengan berkembangnya informasi dan tingkat kemampuan intelektual manusia. Bersama itu peran perempuan dalam kehidupan pun terus berubah untuk menjawab tantangan jaman, tak terkecuali mengenai peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Biasanya, tulang punggung kehidupan keluarga adalah pria atau suami. Tapi kini para perempuan banyak yang berperan aktif untuk mendukung ekonomi keluarga.

Keluarga merupakan kelompok primer yang terpenting dalam masyarakat. Secara historis keluarga terbentuk dari satuan yang merupakan organisasi terbatas, dan mempunyai ukuran yang minimum, terutama pihak-pihak yang pada awalnya mengadakan suatu ikatan. Menurut Salvicion dan Celis (dalam Pujosuwarno, 1994:37) di dalam keluarga terdapat dua atau lebih dari dua pribadi yang

tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan, di hidupnya dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dan di dalam perannya masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu kebudayaan.

Terbentuknya keluarga yaitu karena adanya perkawinan antara dua individu yang berlainan jenis. Jadi, keluarga yang baru dibentuk hanya terdiri dari suami dan istri, yang selanjutnya akan disusul oleh anggota lain yaitu anak. Seseorang yang belum berkeluarga mempunyai kedudukan dan fungsinya sebagai anak dari orang tuanya. Namun setelah mereka berkeluarga sendiri maka mereka mempunyai hak dan kewajiban yang baru yaitu hak dan kewajiban sebagai suami istri. Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri atau suami, istri, dan anaknya atau ayah dan anaknya atau ibu dan 2 anaknya (Mongid, 1995:2).

Seorang ibu mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan suatu keluarga, baik peranannya bagi suami maupun anaknya (Pujosuwarno, 1994:44). Di dalam kehidupan rumah tangga, seorang ibu berkewajiban untuk melayani suami dan anaknya dalam semua aspek yang ada dalam kehidupan keluarganya. Kewajiban seorang ibu tidak hanya berbelanja, memasak, mencuci, berdandan, mengatur keuangan, dan melahirkan, serta merawat anak, akan tetapi seorang ibu mempunyai peran yang lebih dominan dalam kehidupan suatu keluarga dibandingkan dengan peran suami.

Peran utama perempuan adalah sebagai ibu rumah tangga yang harus memberikan tenaga dan perhatiannya demi kepentingan keluarga tanpa boleh mengharapkan imbalan, prestise serta kekuasaan. Keterlibatan perempuan melakukan peran ganda merupakan perilaku atau tindakan sosial yang diharapkan dapat menciptakan stabilitas dan harmoni keluarga. Ibu-ibu dari keluarga yang berpenghasilan rendah, umumnya melakukan peran ganda karena tuntutan kebutuhan hidup bagi keluarga. Meskipun suami berkewajiban sebagai pencari nafkah yang utama dalam keluarga, hal ini tidak menutup kemungkinan bagi istri untuk bekerja sebagai penambah penghasilan keluarga dan tentunya untuk bertujuan untuk mencapai tingkat kesejahteraan(Pujosuwarno, 1994:44)

Menurut konsep ibu rumah tangga kemandirian perempuan tidak dapat dilepaskan dari perannya sebagai ibu dan istri, perempuan dianggap sebagai makhluk sosial dan budaya yang utuh apabila telah memainkan kedua peran tersebut dengan baik Mies Abdullah 199:91)

Dengan peran ibu yang dominan dan optimal dalam suatu keluarga yang mencakup tugas pokok seorang ibu sebagai pengurus rumah tangga dan juga perannya dalam perekonomian keluarga, serta dalam pendidikan anak dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan keluarga. Seperti yang terjadi saat ini, ibu rumah tangga membuka usaha di bidang penjualan online. Dengan adanya kemajuan teknologi yang semakin berkembang pesat, serta dengan kreatifitas yang tinggi yang dimiliki oleh ibu akan menghasilkan peluang usaha yang menguntungkan bagi perekonomian keluarga tanpa harus meninggalkan perannya sebagai pengurus rumah tangga, serta perannya bagi pendidikan anak. Jika

kesejahteraan ekonomi keluarga tercapai, maka akan berpengaruh pula terhadap tingkat pendidikan anak. Semakin baik kondisi ekonomi suatu keluarga, maka pendidikan anak akan terpenuhi dengan baik. Begitu juga bila kondisi ekonomi keluarga dan pendidikan anak terpenuhi dengan baik, maka akan tercapailah keluarga yang sejahtera (Musrifah 2009:91).

Masyarakat yang bertempat tinggal di Kelurahan Maulafa, Kota Kupang pada umumnya ibu rumah tangga bermata pencaharian sebagai penjual barang online (Bisnis Online), bahkan adapun suami dan anak-anak mereka turut serta dalam mendukung guna untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka,

Mengapa mereka memilih untuk berbisnis online karena memang adanya faktor ekonomi yang sulit sehingga yang membuat mereka membuka usaha, selain itu mereka juga mempunyai pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan dalam penjualan dan mereka juga sudah nyaman dengan pekerjaan tidak mempunyai pekerjaan maka pelaku usaha tersebut bertahan hingga sampai sekarang.

Tabel 1.2
Jumlah Ibu Rumah Tangga Bisnis Online di Kelurahan Maulafa
Kota Kupang

No	Nama Lengkap	Nama Bisnis	Jenis Usaha	Pendapatan/Perbulan (Rupiah)
1	Marlina Yunita Nur	Olshop	Baju,Tas,Sepatu	1.500.000,00
2	Elisabeth Elensimi	Olshop	Baju,Tas,Sepatu	2.000.000,00
3	Petronela Helmi	Olshop	Baju,Tas,Sepatu	1`000`000,00
4	Maria Ny Meda	Oriflame	Produk Perawatan Kulit,Kosmetik,Perawatan rambut dan Tubuh DII	1.500.000,00
5	Maria T. Raju	Orifalme	Produk kosmetik,perawatan Rambut dan Tubuh DII	1.000.000,00

6	Maria L. Nimat	Olshop	Baju Tas Sepatu	1.200.000,00
7	Marny Ressi	Olshop	Baju Tas Sepatu	1.500.000,00
8	Frumensiana Nodet	Olshop	Baju Tas Sepatu	700.000,00
9	Euvania D. Mensi	Olshop	Baju Sepatu Tas kosmetik Dll	1.000.000,00
10	Fransiska Biakorni	Olshop	Baju Tas Sepatu	1.500.000,00
11	Kristina A. Tana	MSI	Produk Perawatan Kecantikan Dan Kesehatan Kulit	800.000,00
12	Penina Boimau	Olshop	Baju Tas Sepatu	1.500.000,00
13	Cicilia M. Nahak	Olshop	Baju Tas Sepatu	1.000.000,00
14	Maria Ica Handu	Oriflame	Produk Kosmetik dan Perawatan Kulit	1.500.000,00
15	Maria Y Rm Dewa	Olshop	Baju Tas Sepatu, Kosmetik Dan Perawatan Kulit	1.000.000,00

Sumber: Data Hasil Wawancara Ibu Rumah Tangga Bisnis Online di Kelurahan Maulafa Kota Kupang 2023

Berdasarkan hasil wawancara pada Tabel 1.2 terhadap 15 Responden Ibu rumah tangga yang berbisnis online di Kelurahan Maulafa Kota Kupang diketahui pendapatan yang dihasilkan ibu rumah tangga yang berbisnis online di Kelurahan Maulafa Kota Kupang tidak menentu perbulan.

Dari penelitian-penelitian sebelumnya terungkap fakta bahwa upaya untuk menyejahterakan keluarga tidak hanya menjadi tanggungjawab kepala keluarga, tetapi juga dilakukan oleh ibu rumah tangga. Sedangkan bisnis yang tengah marak dilakukan ibu rumah tangga dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga tersebut adalah barang jualan online. Adapun penelitian ini difokuskan untuk meneliti ibu-ibu rumah tangga yang tengah mengeluti barang jualan online di lingkungan Kelurahan Maulafa Kota Kupang.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik dengan mengajukan sebuah penelitian yang berjudul “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Bisnis Online Di Kelurahan Maulafa Kota Kupang”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Gambaran Bisnis Online Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Maulafa Kota Kupang?
2. Bagaimana Profil Pedagang Bisnis Online Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Maulafa Kota Kupang?
3. Bagaimana Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Bisnis Online Di Kelurahan Maulafa Kota Kupang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Hasil Penelitian

1. Untuk Mengetahui Gambaran Bisnis Online Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Maulafa Kota Kupang.
2. Untuk Mengetahui Profil Pedagang Bisnis Online Ibu Rumah Tangga Di kelurahan Maulafa Kota Kupang.
3. Untuk Mengetahui Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Bisnis Online Di Kelurahan Maulafa Kota Kupang.

1.4 Manfaat Peneliti

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang peneliti lakukan saat ini diharapkan memberi tambahan referensi dalam ilmu pengetahuan dari menjadi rujukan penelitian selanjutnya terlebih khusus masalah terkait dengan pendapatan Bisnis Online Ibu Rumah Tangga.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan sebagai syarat untuk bisa menyelesaikan tugas akhir yang kemudian akan diuji untuk bisa mendapat gelar sarjana.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa terkait Pendapatan Bisnis Online Ibu Rumah Tangga.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan untuk bisa menjadi bahan referensi untuk mengetahui pendapatan Bisnis Online Ibu Rumah Tangga